

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Yel-Yel Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SD Negeri 84 Kendari

Education on Clean and Healthy Living Behavior Through Health Cheers to Improve Students' Knowledge at Elementary School 84 Kendari

Ruslan Majid, Hartati Bahar*, Hariati Lestari, Febriana Muchtar, Devi Savitri Effendy, Ramadhan Tosepu, Alda Sari, Dian Sasmita, Intan Deswita Cahayani, Fika Loloallo, Firza Azzahra, Gressilia
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Corresponding author:

Email: hartatibahar@yahoo.co.id

WA number : 081211747155

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat artikel Dikirim: September 11, 2026 Direvisi: September 16, 2026 Diterima: September 23, 2026 Diterbitkan: September, 2026	Hasil observasi awal di SD Negeri 84 Kendari menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan penguatan pemahaman dan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sementara diare yang dapat dicegah dengan PHBS masih tercatat sebanyak 9.632 kasus di Kota Kendari pada tahun 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Relawan Sahabat Sehat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS melalui edukasi berbasis yel-yel kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Mei 2026 dengan sasaran 31 siswa kelas IV melalui tiga tahap: persiapan (perizinan dan penyusunan materi), pelaksanaan (penyuluhan audiovisual, video dan peragaan enam langkah cuci tangan, yel-yel kesehatan, permainan edukatif, dan ice breaking), serta evaluasi menggunakan kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam peragaan yel-yel. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 94,52 menjadi 98,39 (<i>paired t-test</i> , $p=0,003$). Keberlanjutan kegiatan perlu didukung oleh guru dan pihak sekolah melalui pembiasaan yel-yel dan cuci tangan pakai sabun di lingkungan sekolah.
Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Yel-Yel Kesehatan Pendidikan Kesehatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar	ABSTRACT <i>Initial observation at SD Negeri 84 Kendari showed that students still needed reinforcement of their understanding and habits of Clean and Healthy Living Behavior (CHLB), while diarrhea, which can be prevented through CHLB, was still recorded at 9,632 cases in Kendari City in 2023. This community service activity, conducted by the Healthy Friends Volunteer Team of the Faculty of Public Health, Halu Oleo University, aimed to improve students' knowledge of CHLB through health cheer-based education. The activity was held on May 22, 2026, for 31 fourth-grade students in three stages: preparation (permission and preparation of materials), implementation (audiovisual education, a six-step handwashing video and demonstration, health cheers, educational games, and ice-breaking), and evaluation using pre-test and post-test questionnaires. The students took part enthusiastically and actively performed the cheer movements. The evaluation showed an increase in the mean knowledge score from 94.52 to 98.39 (paired t-test, $p=0.003$). Continuation of the activity needs the support of teachers and the school through the habitual use of health cheers and handwashing with soap at school.</i>

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan serangkaian perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran sehingga individu, keluarga, dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Sekolah dasar merupakan tatanan yang strategis untuk menanamkan PHBS karena kebiasaan hidup sehat yang terbentuk pada masa kanak-kanak cenderung berlanjut hingga dewasa (Dwi *et al.*, 2020).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 melaporkan bahwa penyakit yang umum dialami anak usia sekolah (5–17 tahun) antara lain diare sebesar 3,7%, kecacingan 2,5–6%, dan demam berdarah 0,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2023), yang erat kaitannya dengan praktik kebersihan

diri yang belum optimal (Sukezi *et al.*, 2023). Di Sulawesi Tenggara, persentase kasus diare yang ditangani pada tahun 2023 mencapai 34,44%, dan di Kota Kendari tercatat 9.632 kasus diare pada seluruh kelompok umur (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2024). Diare dapat dicegah melalui kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan makanan dan minuman, serta menjaga kebersihan lingkungan (Zahra *et al.*, 2025).

SD Negeri 84 Kendari berlokasi di Jl. Abunawas No. 2, Kecamatan Kadia, Kota Kendari. Berdasarkan hasil observasi awal tim pengabdian, di sekolah ini masih diperlukan penguatan pemahaman dan pembiasaan PHBS pada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya kegiatan edukasi kesehatan yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Keberhasilan edukasi kesehatan pada anak dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan (Notoatmodjo, 2012). Anak usia sekolah dasar lebih mudah menerima dan mengingat informasi yang disampaikan melalui pendekatan visual, auditori, dan aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif (Angelie *et al.*, 2025). Salah satu media yang dapat digunakan adalah yel-yel kesehatan, yaitu pesan kesehatan yang dikemas dalam kalimat singkat, menarik, mudah diingat, dan disampaikan secara bersama-sama (Hartati *et al.*, 2025). Yel-yel tersebut dapat dipadukan (Langkapura *et al.*, 2022). Media audiovisual dan permainan edukatif pada kegiatan promosi kesehatan lain dilaporkan meningkatkan pengetahuan peserta (Maksum *et al.*, 2022) sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan. Edukasi PHBS dengan fokus pada praktik cuci tangan juga telah dilaksanakan di berbagai sekolah dasar (Wijaya *et al.*, 2025). termasuk di Kota Kendari (Paridah *et al.*, 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri 84 Kendari tentang PHBS melalui edukasi berbasis yel-yel kesehatan, serta menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan merumuskan rekomendasi keberlanjutannya di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Relawan Sahabat Sehat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo pada Jumat, 22 Mei 2026 di SD Negeri 84 Kendari, Jl. Abunawas No. 2, Kecamatan Kadia, Kota Kendari. Sasaran kegiatan adalah 31 siswa kelas IV. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap sebagai berikut.

Tahap persiapan. Tim mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah, kemudian berkoordinasi untuk mengidentifikasi jumlah siswa sasaran. Tim juga menyiapkan materi PHBS, video enam langkah cuci tangan yang diputar melalui YouTube, yel-yel kesehatan, permainan edukatif “Tebak Gambar”, serta kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

Tahap pelaksanaan. Siswa mengisi kuesioner *pre-test*, kemudian materi PHBS disampaikan menggunakan media audiovisual berupa video enam langkah cuci tangan, dan siswa diminta memperagakan gerakan cuci tangan tersebut. Pesan kesehatan diperkuat melalui yel-yel kesehatan yang dilakukan bersama-sama serta permainan edukatif “Tebak Gambar”. Di sela kegiatan, *ice breaking* dilakukan dengan memutar video lagu “Aram Sam Sam” sambil bernyanyi untuk meningkatkan partisipasi dan semangat siswa.

Tahap evaluasi. Siswa mengisi kuesioner *post-test* setelah rangkaian kegiatan selesai untuk mengukur pengetahuan tentang PHBS sebelum dan sesudah kegiatan. Data *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan nilai rata-rata, dilanjutkan dengan analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi PHBS dilaksanakan pada Jumat, 22 Mei 2026 di SD Negeri 84 Kendari dan diikuti oleh 31 siswa kelas IV (Tabel 1). Edukasi disampaikan oleh Tim Relawan Sahabat Sehat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Kegiatan diawali dengan pengisian *pre-test*, dilanjutkan dengan penyampaian materi melalui pemutaran video enam langkah cuci tangan. Siswa tidak hanya menonton video, tetapi juga memperagakan langsung gerakan enam langkah cuci tangan.

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik Peserta	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	54,8
Perempuan	14	45,2
Usia		
9 Tahun	6	19,4
10 Tahun	21	67,7
11 Tahun	4	12,9
Total	31	100,0

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 1, peserta kegiatan didominasi oleh siswa laki-laki sebanyak 17 orang (54,8%), sedangkan siswa perempuan berjumlah 14 orang (45,2%). Sebagian besar peserta berusia 10 tahun, yaitu 21 orang (67,7%), diikuti oleh usia 9 tahun sebanyak 6 orang (19,4%) dan usia 11 tahun sebanyak 4 orang (12,9%).



Gambar 1. Dokumentasi Proses Pemberian Edukasi Melalui Yel-Yel



Gambar 2. Dokumentasi Partisipasi Siswa dalam Memperagakan Gerakan Yel-Yel

Selanjutnya, yel-yel kesehatan digunakan untuk menanamkan pesan kebersihan diri dan perilaku hidup sehat melalui kalimat sederhana yang mudah diingat. Yel-yel dilakukan bersama-sama sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam menyampaikan kembali pesan kesehatan sambil memperagakan gerakannya (Gambar 1 dan Gambar 2). Pengulangan pesan melalui yel-yel diharapkan membantu siswa mengingat materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif “Tebak Gambar”. Di sela kegiatan, *ice breaking* dilakukan melalui video lagu “Aram Sam Sam”. Selama rangkaian kegiatan berlangsung, siswa tampak antusias, aktif mengikuti setiap sesi, dan bersemangat memperagakan yel-yel serta gerakan cuci tangan. Kegiatan ditutup dengan pengisian *post-test* oleh seluruh peserta.

Hasil Evaluasi Pengetahuan

Tabel 2. Hasil Pengetahuan Siswa Siswi SDN 84 Kendari

Perlakuan Test	Mean	Selisih Mean $\pm$ SD	t	Sig. (2-tailed)
Pre-test	94,52	3,87 $\pm$ 6,67	-3,230	0,003
Post-test	98,39			

Sumber: Data Primer, 2026

Evaluasi pengetahuan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* (Tabel 2). Nilai rata-rata pengetahuan siswa meningkat dari 94,52 pada saat *pre-test* menjadi 98,39 pada saat *post-test*. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan rata-rata selisih sebesar 3,87 poin (SD selisih 6,67) dengan nilai *t*(30) sebesar -3,230 dan signifikansi 0,003 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

Nilai *pre-test* siswa SD Negeri 84 Kendari sudah tergolong tinggi sehingga selisih peningkatannya relatif kecil (3,87 poin). Kondisi ini berbeda dengan edukasi cuci tangan pakai sabun di SDN 36 Kendari, yang skor awalnya 59,73 dan meningkat menjadi 80,56 (Paridah *et al.*, 2026). Dengan skor awal yang sudah tinggi, kegiatan berikutnya sebaiknya tidak hanya menilai pengetahuan, tetapi juga mengamati praktik cuci tangan dan perilaku PHBS siswa sehari-hari.

Pembahasan

Peningkatan pengetahuan tersebut didukung oleh penggunaan metode yang menarik dan interaktif. (Amani & Puspikawati, 2024) Materi tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga (Musniati & Sari, 2020) Melalui video dan demonstrasi cuci tangan yang mudah dipahami, disertai yel-yel yang melibatkan partisipasi aktif siswa (Surya *et al.*, 2024) Temuan ini sejalan dengan kegiatan edukasi PHBS pada siswa dan anak lain yang melaporkan peningkatan (Rachmani *et al.*, 2023) Pengetahuan setelah penggunaan media audiovisual, kuis, dan aktivitas partisipatif (Ramadhani *et al.*, 2025).

Sebagian besar peserta berusia 10 tahun, yaitu usia ketika anak berada pada tahap operasional konkret dengan kemampuan memahami informasi melalui contoh nyata, demonstrasi, dan pengalaman langsung (Imanulhaq, 2022) Karena itu, penggunaan video, demonstrasi cuci tangan, permainan edukatif, dan yel-yel kesehatan sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar dan diharapkan lebih mudah dipahami daripada penyampaian secara lisan saja.

Media audiovisual yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus membantu siswa memahami dan mengingat materi (Serungke *et al.*, 2023) Kombinasi media audiovisual dan aktivitas interaktif dalam kegiatan ini melibatkan indera penglihatan, pendengaran, dan gerak sekaligus, sehingga diduga turut mendukung peningkatan pengetahuan siswa mengenai PHBS.

Keberlanjutan dan Pemberdayaan Sekolah

Pengetahuan merupakan faktor awal yang memengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam menjaga kesehatan (Notoatmodjo, 2014), dan pengetahuan PHBS berhubungan positif dengan perilaku PHBS siswa (Zulaikaa & Rochmayania, 2020). Agar hasil kegiatan berlanjut menjadi kebiasaan, pihak sekolah perlu berperan melalui beberapa langkah. Pertama, guru kelas atau pembina UKS memimpin yel-yel kesehatan secara rutin, misalnya sebelum pelajaran dimulai atau sebelum jam istirahat. Kedua, poster enam langkah cuci tangan dipasang di dekat tempat cuci tangan sebagai penguat visual. Ketiga, siswa yang telah mengikuti kegiatan berperan sebagai teman sebaya yang mengingatkan dan mencontohkan cuci tangan pakai sabun. Keempat, guru menyampaikan pesan PHBS kepada orang tua agar pembiasaan berlanjut di rumah. Tim pengabdian dapat mendampingi melalui pemantauan berkala terhadap praktik cuci tangan siswa. Dengan dukungan sekolah, guru, dan orang tua, upaya promosi kesehatan sejak usia sekolah dasar diharapkan berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan anak dan penciptaan lingkungan sekolah yang lebih sehat.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi PHBS melalui yel-yel kesehatan di SD Negeri 84 Kendari terlaksana pada 22 Mei 2026 dengan sasaran 31 siswa kelas IV melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh Tim Relawan Sahabat Sehat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Penyuluhan menggunakan media audiovisual berupa video enam langkah cuci tangan yang dipadukan dengan yel-yel kesehatan, permainan edukatif, dan *ice breaking*, dan siswa mengikutinya dengan antusias serta berpartisipasi aktif dalam peragaan. Evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 94,52 menjadi 98,39 ($p=0,003$), meskipun nilai awal siswa sudah tinggi. Keberlanjutan kegiatan perlu didukung oleh guru dan pihak sekolah melalui pembiasaan yel-yel dan cuci tangan pakai sabun, serta kegiatan berikutnya sebaiknya juga menilai praktik perilaku PHBS siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah, dewan guru, staf, serta seluruh siswa-siswi SD Negeri 84 Kendari atas dukungan, kerja sama, partisipasi, dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh anggota Relawan Sahabat Sehat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo yang telah berkontribusi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dukungan dan kerja sama seluruh pihak telah berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani¹, Z., & Puspikawati, S. I. (2024). *Efektivitas Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Mi Bustanul Ulum Kemiri 1*. 2(2), 144–149.
- Angelie, A., Chumairoh, W., Fradana, A. N., & Sidoarjo, M. (2025). *Cjpe : Cokroaminoto Journal Of Primary Education Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan Berfungsi Sebagai Elemen Utama Dalam Membentuk Manusia*. 8, 955–966.
- Dwi, P., Ambar, C., & Ridlo, I. A. (2020). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Di Kelurahan Rangkah, Kota Surabaya Hygienic And Healthy Lifestyle In The Urban Village Of Rangkah, Surabaya*. 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Hartati, S., Winarti, R., & Wahyuni, E. (2025). *Edukasi Kesehatan Organ Reproduksi Terkait Seksualitas Dengan Media Edukasi Berbasis Digitalisasi Era 4.0 Di Sekolah Alam Mekar Bhakti Tangerang*. 8, 3018–3025.
- Imanulhaq, R. (2022). *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun*. 3(2), 126–134.
- Langkapura, S. D. N., Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., & Rahmah, A. (2022). *Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Sekolah Di*. 4(1), 27–38.
- Maksum, E., Nurharlina, Nugrahaeni, D. K., Inayah, I., & Lukman, M. (2022). *Efektivitas Promosi Kesehatan Permainan Ular Tangga Modifikasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan Covid-19*. 4, 449–458.
- Musniati, N., Sari, M. P., & 2020. (N.D.). *Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang*. 89–97.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Paridah, Yulia H., Meizi, & Rezki, S. (2026). *Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 36 Kendari Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Melalui Leaflet*. 4, 160–169.

- Rachmani, Z. I., Putri, A. R. K., Setianingrum, N. R., Nurahma, S. F., Ridwan, A. E. N., Mukminin, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). *Sosialisasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Ra Al-Asror Patemon, Gunungpati, Semarang*. 1(1), 92–96.
- Ramadhani, F. N., Makkulawu, A., Uno, W. Z., & Yuminarti, U. (2025). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri 10 Hutabohu Limboto Barat*. 8(1), 146–152.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., Arian, R., Pembelajaran, P., & Visual, M. A. (2023). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi*. 6, 3503–3508.
- Sukesi, T. W., Tentama, F., Mulasari, S. A., Sudarsono, B., & Fitri, Y. (2023). *Edukasi Dan Praktik Personal Hygiene Pada Anak-Anak Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara, Malaysia*. 1191–1201.
- Surya, S., Nurdin, I., & Ahmad, Z. F. (2024). *Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Sosialisasi*. 3(1), 27–31.
- Wijaya, A. S., Septiyanti, & Fadhilah, M. K. (2025). *Penerapan Edukasi Phbs Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Keperawatan Komunitas Untuk Membangun Raisha Aulia Kasih*. 4(2), 15–23.
- Zahra, N., Taqy, M., Putra, D., Syarbanu, L., Alia, P., Azhari, F., & Sari, D. P. (1945). *Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Diare Pada Masyarakat Desa Ciburuy*. 112–115.
- Zulaikaa, C., & Rochmayania, D. S. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Pmr Di Sdn Krapyak*. 11(2), 158–161.